



Wetlands
INTERNATIONAL
Yayasan Lahan Basah (YLBA)



Lembar Informasi

ASIAN WATERBIRD CENSUS INDONESIA 2021

(Januari-Februari)

didukung oleh Burungnesia dan MoBuPi

APAKAH AWC ITU? *Asian Waterbird Census (AWC)* merupakan bagian dari *International Waterbird Census (IWC)* yang bersifat global, yaitu kegiatan **tahunan** dengan basis jaringan kerja yang bersifat **sukarela**, dilakukan **setiap minggu ke-2 dan ke-3 Januari** setiap tahunnya. AWC Indonesia adalah sensus burung air Asia yang dilaksanakan di Indonesia yang bertujuan untuk mendukung pemutakhiran data serta peningkatan kapasitas dan penyadartahuan publik tentang nilai penting burung air dan habitatnya di Indonesia.

Kegiatan ini menjadi salah satu perangkat bagi upaya konservasi burung air serta lahan basah sebagai habitatnya dengan melibatkan para sukarelawan. Data dan informasi tersebut kemudian digunakan sebagai rujukan estimasi populasi burung air secara global maupun untuk keperluan pengelolaan di tingkat nasional/lokal, tidak kurang dari 5 juta km². Status sejumlah 871 jenis burung air kemudian dikaji secara ilmiah untuk menentukan kegiatan pengelolannya. Di Indonesia, data mengenai populasi digunakan sebagai acuan untuk pengelolaan beberapa Taman Nasional penting, penentuan lokasi penting untuk Konvensi Ramsar dan *East Asian Australasian Flyway Partnership* serta penentuan status jenis-jenis yang dilindungi.

Sejak tahun 1986, Yayasan Lahan Basah/Wetlands International Indonesia telah mengoordinasi pelaksanaan program Asian Waterbird Census (AWC) di seluruh Indonesia. Pada tahun 2021, kegiatan *citizen science* AWC Indonesia berkolaborasi dengan kegiatan Monitoring Burung Pantai Indonesia (MoBuPi) serta secara bersama-sama diselenggarakan oleh Yayasan Lahan Basah/Wetlands International Indonesia, Yayasan Ekologi Satwa Alam Liar Indonesia, Perhimpunan Pelestarian Burung Liar Indonesia, dan Burungnesia.

DIMANA? Di semua tempat ditemukannya burung air di Indonesia. Sejauh ini, burung air memang lebih banyak ditemukan di habitat lahan basah. Baik lahan basah alami maupun lahan basah buatan, termasuk: sungai, danau/situ, kolam, tambak, pantai/pesisir, mangrove, rawa gambut, sawah, tempat pembuangan limbah/ sampah serta berbagai lokasi lain di mana ditemukan burung air.

KAPAN? Secara global sensus dilaksanakan satu kali setahun dan dilakukan secara serentak. Waktu pengamatan direkomendasikan pada minggu ke-2 dan ke-3 Januari 2021, tapi dapat dilaksanakan selama Januari-Februari 2021.

JENIS BURUNG APA SAJA? Semua jenis burung air yang ditemui di alam liar, yaitu jenis-jenis dari kelompok: Kuntul, Cangkak, Bangau, Kowak, Bebek, Ayam-ayaman, Pecuk, Pecuk Ular, Burung Pantai, Pelikan, Camar, Tikusan, Blekok, dan burung air lainnya.

SIAPA YANG BISA BERPARTISIPASI? Siapa saja bisa berpartisipasi, baik pengamat burung profesional, pengamat burung amatir, pencinta alam, atau yang tidak pernah mengamati burung sekalipun.

BAGAIMANA CARA BERPARTISIPASI DAN DATA AKAN DIGUNAKAN? Cukup lakukan pengamatan di tempat ditemukannya burung air, catat informasi yang dibutuhkan dan kirim informasinya kepada kami sesuai dengan mekanisme pelaporan data yang disediakan (**Lihat lembar Panduan**).

Data hasil penghitungan AWC dari seluruh partisipan akan digunakan sebagai rujukan estimasi populasi burung air atau keperluan pengelolaan dan penelitian sains warga (*citizen science*) lain yang relevan, khususnya bagi kontributor data, dengan mengedepankan etika penelitian, prinsip kontribusi-kesukarelaan dan profesionalitas.

BAGAIMANA CARA PELAPORAN DATA OLEH SUKARELAWAN? Data dan informasi hasil penghitungan dapat dilaporkan/dikembalikan kepada:

Koordinator Nasional AWC Indonesia

dengan mengunduh, mengisi **Formulir Elektronik** (.xlsx): <http://bit.ly/FormAWCIndonesia2021> dan mengirimkannya Kembali melalui Email: awcindonesia2021@gmail.com atau WA: 0853-2664-7106

atau

Burungnesia 3.0-Beta

(Android App yang dapat diunduh di *Google Playstore*)

***Detail penjelasan dapat dilihat pada lembar Panduan Formulir Pelaporan Data dan Informasi**

PROTOKOL KESEHATAN! Kami memahami bahwa AWC Indonesia 2021 dilaksanakan pada masa pandemi sehingga kami menekankan kepada seluruh sukarelawan untuk dapat menerapkan protokol kesehatan secara ketat sesuai aturan yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu mengacu [Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020](#) tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Selain itu, kami menekankan kepada sukarelawan untuk memperhatikan perkembangan kebijakan pembatasan yang berlaku di masing-masing daerah (PSBB). Secara teknis pelaksanaan kegiatan AWC Indonesia, kami menghimbau kepada para sukarelawan untuk dapat menerapkan protokol kesehatan dalam setiap pengamatan burung di luar maupun di dalam ruangan, yaitu dengan menghindari kegiatan pengamatan secara berkerumun atau di lokasi keramaian, serta menghindari penggunaan alat pengamatan burung (seperti binokuler) secara bergantian.

MARI BERGABUNG! Kami mengajak organisasi, lembaga, institusi pendidikan, perusahaan, kelompok pencinta alam, kelompok pengamat burung dan individu yang tertarik untuk bersama-sama melakukan pengamatan burung air selama bulan Januari 2021. Anda juga kami undang untuk mengampanyekan pelestarian burung air selama tahun 2021 dan mempublikasikan berbagai kegiatan tersebut di *website* dan media sosial. Pantau terus akun sosial media kami untuk mengetahui perkembangan informasi kegiatan dan jangan lupa *Tag* akun media sosial IG penyelenggara untuk dokumentasi yang diunggah, yaitu: [@wetlandsindonesia](#), [@eksai_foundation](#), [@burung_indonesia](#), dan [@burungnesia.id](#). **Kami akan menyediakan sebuah sertifikat digital internasional untuk setiap kontributor dan lembaga/kelompok yang ikut serta dalam penghitungan burung.**

SELAMAT MENGAMATI BURUNG DAN TETAP MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN!

Korespondensi Informasi Penyelenggaraan:

HP/WA <https://wa.me/6285326647106>

Email awcindonesia2021@gmail.com

Konsultasi identifikasi spesies:

HP/WA <https://wa.me/62818338433>

Email monitoringburungpantai.id@gmail.com

Penyelenggara Asian Waterbird Census Indonesia 2021

Yayasan Lahan Basah / Wetlands International Indonesia

(Koordinator Nasional AWC Indonesia)
Jl. Bango 11, Tanah Sareal, Bogor 16161.
Website: www.indonesia.wetlands.org/id/

Yayasan Ekologi Satwa Alam Liar Indonesia

(Koordinator Monitoring Burung Pantai Indonesia-MoBuPi)
Kutisari I No. 19, Kutisari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya
Website: www.yayasaneksai.org

Perhimpunan Pelestarian Burung Liar Indonesia

(Burung Indonesia)
Jl. Dadali No. 32, Bogor, 16161
Website: www.burung.org

Burungnesia

(Birdpacker)
Jl. Dewi Mumaenah No. 2 Banaran, Bumiaji, Kota Batu
Website: www.birdpacker.com



Lembar Panduan

Pelaporan Data dan Informasi

Asian Waterbird Census Indonesia 2021

(15 Januari 2021)

Panduan Umum:

- Penyelenggara kegiatan AWC Indonesia 2021, yaitu Yayasan Lahan Basah/Wetlands International Indonesia, Yayasan Ekologi Satwa Alam Liar Indonesia, Perhimpunan Pelestarian Burung Liar Indonesia, dan Burungnesia, menerima pelaporan data dari sukarelawan di seluruh Indonesia.
- Formulir pelaporan digunakan oleh sukarelawan/kontributor pada AWC Indonesia tahun 2021 untuk melaporkan hasil pengamatan burung air dan habitatnya
- Formulir pelaporan dapat diisi dan dikirim kepada Koordinator Nasional AWC Indonesia dan disarankan dalam format file Excel (.xlsx) ke alamat email awcindonesia2021@gmail.com
- Setiap 1 (satu) Formulir pelaporan (Excel) diperuntukkan untuk 1 (satu) lokasi pengamatan dari kontributor. Bila akan melaporkan dua atau lebih hasil pengamatan, mohon copy-file secara utuh kemudian diisi untuk masing-masing lokasi.
- **Pengisi tidak dapat menghapus atau mengubah penempatan tiap cell pada Formulir pelaporan (Excel) dan kecuali pada tiap cell yang disediakan, yaitu cell warna abu-abu (tuliskan singkat) dan warna hijau (pilihan ganda/drop-down excel).** Formulir pelaporan (Excel) telah disusun dengan memperhatikan penempatan cell dan formulanya supaya mempermudah pengolahan data. Bila pengisian di cell yang salah akan ada kotak dialog peringatan dari Excel seperti ini *"The cell or chart that you are trying to change is protected..."*
- Pelaporan data oleh sukarelawan juga dapat dilakukan melalui Android App-Google Play: [Burungnesia 3.0-Beta](#), Namun untuk melengkapi data habitat, alamat pengiriman sertifikat, dll, peserta diwajibkan mengisi Google Form di tautan: <http://bit.ly/AWCID2021>
- Koordinator Nasional AWC Indonesia bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengirimkan formulir, menghubungi pengirim data dan melakukan klarifikasi, serta membuat laporan nasional, yang kemudian akan dikirimkan ke koordinator Internasional.
- Data hasil penghitungan AWC dari seluruh partisipan akan digunakan sebagai rujukan estimasi populasi burung air atau keperluan pengelolaan dan penelitian sains warga (*citizen science*) lain yang relevan, khususnya bagi kontributor data, dengan mengedepankan etika penelitian, prinsip kontribusi-kesukarelaan dan profesionalitas.
- **Korespondensi informasi penyelenggaraan** dapat melalui nomor HP/WA 0853-2664-7106 atau email awcindonesia2021@gmail.com
- **Konsultasi identifikasi spesies** oleh sukarelawan kepada penyelenggara dapat melalui nomor HP/WA 0818-338-433 (Iwan Londo)

Bagian 1. Informasi Sukarelawan

- Formulir pada bagian ini digunakan untuk melaporkan identitas sukarelawan/kontributor.
- **Nama** (baik Pengamat utama/Koordinator Tim maupun anggotanya), **lembaga**, **alamat**, **email**, **nomor HP/WA** sukarelawan mohon ditulis dengan benar untuk keperluan sertifikat keikutsertaan AWC 2020 serta korespondensi selanjutnya
- **Pengamat utama** adalah salah seorang anggota tim yang melakukan pengamatan, memiliki kemampuan identifikasi dan penghitungan, memastikan bahwa data yang dilaporkan benar/sesuai dengan kaidah ilmiah, serta sebagai narahubung selanjutnya bila ada proses klarifikasi. Nama pengamat utama akan diacu pada penulisan ringkasan sitasi pada laporan kompilasi AWC Indonesia. Misal: Pengamat utama adalah Waskito Kukul Wibowo melakukan pengamatan secara tim, maka penulisan ringkasan sitasi akan menjadi (Wibowo *et. al.* 2021)
- Jumlah anggota tim yang dilaporkan tidak dibatasi jumlah dan asal lembaganya.
- Anggota tim dan lembaga yang terlibat dalam AWC Indonesia berhak mendapatkan sertifikat elektronik dari penyelenggara yang dikirim setelah proses pengolahan dan verifikasi data selesai dilaksanakan.
- Penulisan Kode unik berlaku pada formulir pelaporan (Excel) maupun Burungnesia.

Format Kode Unik: AWC2021-[Inisial pengamat utama]-[empat huruf pertama lokasi pengamatan]-[kali pengamatan di lokasi tsb selama AWC 2021]. Huruf pertama lokasi diambil dari nama inti lokasi, tanpa tambahan awalan seperti Desa, Ekowisata, Pantai, Tambak, Cagar Alam dll.

Contoh:

Waskito Kukul Wibowo melakukan 2 kali pengamatan di Tambak Wonorejo pada AWC Indonesia 2021.

- Kode unik pengamatan pertama: AWC2021-WKW-WONO-1
- Kode unik pengamatan kedua: AWC2021-WKW-WONO-2

Bagian 2. Data Sensus/ Penghitungan

- Untuk memudahkan pengisian, kontributor cukup menulis/mengetik angka jumlah penghitungan tiap jenis pada kolom bagian **"Jumlah teramati"** serta bagian kolom **"Catatan"** (bila ada).
- Untuk konsistensi dan kemudahan pengolahan data, sukarelawan hanya bisa mengisi jawaban pada cell warna abu-abu.
- Untuk meningkatkan pemahaman dan perhatian sukarelawan terhadap jenis burung air yang diamati, disediakan kolom **"Sta.Nas/ Redlist"** dan **"Sta. 5th AWC Indo"**
- Kolom **"Sta.Nas/ Redlist"** adalah informasi tentang status perlindungan nasional dan status keterancam global berdasarkan IUCN Redlist 2020 untuk masing-masing spesies.
- **Status perlindungan di Indonesia** dalam kolom tersebut terdiri dari:
 - D : Dilindungi
 - TD : Tidak dilindungi
- **Status keterancam global** (IUCN Redlist 2020), dalam pilihan jawaban terdiri dari:
 - LC : Least Concern/Berisiko rendah
 - NT : Near Threatened/Hampir terancam
 - VU : Vulnerable/Rentan

- EN : Endangered/Genting
 - CR : Critically Endangered/Kritis
 - CR (PE): Possibly Extinct/Kemungkinan punah
- Kolom “**Sta. 5th AWC Indo**” adalah informasi mengenai status keterlaporan data dalam kegiatan AWC Indonesia 5 selama tahun terakhir (2016-2020) untuk tiap spesies di semua lokasi pengamatan di Indonesia:
- ++++ : sangat sering (>100 kali)
 - +++ : sering (50-100 kali)
 - ++ : kadang-kadang (16-50 kali)
 - + : jarang (1-15 kali)
 - None : tidak dilaporkan (0 kali)
- Kolom “**Catatan**” dapat diisi dengan informasi untuk tiap spesies yang tidak terakomodasi dalam formulir. Beberapa informasi yang penting untuk dilaporkan setidaknya seperti:
- Burung bertanda (cincin/bendera): Pelaporan lebih lengkap mengenai temuan burung bertanda dalam melalui Google Form: <http://bit.ly/AWCID2021>
 - Kematian dalam jumlah massal/banyak
 - Burung sebagai target perburuan
 - Topografi & pola/luruh bulu (berbiak/tidak)
 - Sarang berbiak dalam jumlah massal/banyak
 - Informasi penting lainnya untuk pengembangan ornitologi
- “**Jenis lain tidak teridentifikasi (Unidentified)**” dapat diisi dengan jumlah individu burung yang terhitung namun tidak teridentifikasi spesiesnya oleh pengamat.
- “**Jenis-jenis lain**” dapat diisi nama Indonesia dan/atau nama ilmiahnya untuk kelompok non-burung air yang terhitung, misalnya raja udang, elang, dsb.

Bagian 3. Informasi Habitat dan Ancaman

- Untuk memudahkan pengisian, hampir seluruh pertanyaan pada bagian ini berupa pilihan ganda/ format *drop-down-list excel* (kolom jawaban cell warna hijau). Contoh:

C. Status Kawasan	
C.1	Di dalam atau di luar : Di dalam Kaw. Hutan (otoritas Pemerintah/KPH tertentu)
C.2	Status Fungsi Kawasan : Kaw_Konservasi
C.3	Tipe Kaw_Konservasi
C.4	Nama Hutan Lindung
C.5	Status Hutan Produksi
C.6	Areal Penggunaan Lain (APL)
	Adi Tidak tahu

- Hanya pertanyaan nama lokasi, kota terdekat, dan koordinat lokasi, yang pengisiannya diketik dengan jawaban singkat (cell warna abu-abu).
- Untuk konsistensi dan kemudahan pengolahan data, sukarelawan hanya bisa mengisi jawaban pada cell yang disediakan tersebut.
- Ada beberapa pertanyaan yang “**tertaut dengan jawaban pada cell nomor sebelumnya**”, artinya hanya dapat dipilih bila cell sebelumnya telah diisi serta pilihan jawabannya pada lingkup cell sebelumnya. Pertanyaan ini yaitu pada A.6 **Provinsi**, A.7 **Kabupaten**, C.3 **Tipe Kawasan/Hutan Konservasi**, dan C.4 **Nama Kawasan Konservasi**
- Informasi panduan pilihan pengisian untuk tiap pertanyaan adalah sbb:

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
A. Waktu dan Lokasi		
A.1	Nama Lokasi	• Jawab singkat/bukan pilihan ganda
A.2	Tanggal	• 1-31
A.3	Bulan	• Januari-Desember
A.4	Tahun	• 2021-2025
A.5	Pulau/Kepulauan	• Sumatra • Jawa • Bali_Nusra

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
		• Kalimantan • Sulawesi • Maluku • Papua
A.6	Provinsi	• Referensi ada dalam basis data (Tertaut dengan jawaban “A.5 Pulau/Kepulauan”)
A.7	Kabupaten	• Referensi ada dalam basis data, (Tertaut dengan jawaban “A.6 Provinsi”)
A.8	Kota Terdekat (Ketik nama kota terdekat dari lokasi penghitungan)	• Jawab singkat/bukan pilihan ganda
A.9	Koordinat lokasi	• Jawab singkat/bukan pilihan ganda
A.10		• (Bila koordinat tidak diketahui, ketik nama lokasi terdekat yang ada dalam Google Map dan ada dalam cakupan area survei, misal nama masjid, toko, dsb)
A.11	Belum atau pernah disensus di keg AWC	• Pernah, oleh seluruh/seorang anggota tim • Pernah, oleh orang/lembaga lain • Belum pernah, oleh seluruh/seorang anggota tim • Tidak tahu
B. Informasi Kegiatan Pengamatan		
B.1	Waktu mulai pengamatan (jam)	• Jam 00-24
B.2	Waktu selesai pengamatan (jam)	• Sda
B.3	Tipe survei	• Udara – Aerial • Perahu - By Boat • Jalan kaki - On Foot • Campuran - Mixed
B.4	Cakupan survei (% estimasi dibanding luas total area)	• Kurang dari 25% • 25 - 50% • 50 - 75% • 75 - 99% • Seluruhnya -100%
B.5	Estimasi luas areal tersurvei (ha)	• Sebagian, tidak dapat mengestimasi • <1 ha • 1-5 ha • 5-10 ha • 10-20 ha • 20-50 ha • >50 ha • Tidak tahu
B.6	Estimasi panjang jalur tersurvei (km)	• <1 km • 1-5 km • 5-10 km • 10-20 km • 20-50 km • >50 km • Tidak tahu
B.7	Hambatan/gangguan aktivitas manusia selama pengamatan burung	• Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi • Tidak ada gangguan • Sedikit gangguan • Agak banyak gangguan • Banyak gangguan • Terganggu (Tidak terestimasi tingkat gangguannya)
B.8	Hambatan/gangguan kondisi cuaca selama pengamatan burung	• Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi • Tidak ada dampak • Sedikit dampak • Agak banyak dampak • Banyak dampak • Terdampak (Tidak terestimasi besarnya dampak)
B.9	Kondisi pasang surut air laut	• Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi



No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
	pada selama pengamatan burung	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terpengaruh pasut • Pasang rendah • Pasang/surut sedang • Pasang tertinggi • Pasang terendah

C. Status Kawasan

C.1	Di dalam atau di luar Kawasan Hutan	<ul style="list-style-type: none"> • Di dalam Kaw. Hutan (otoritas Pemerintah/KPH tertentu) • Di luar Kaw. Hutan (otoritas swasta/masyarakat) • Tidak tahu
C.2	Status Fungsi Kawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Kaw_Konservasi • Hutan Lindung • Hutan Produksi • Areal Penggunaan Lain (APL) • Tidak tahu
C.3	Tipe Kawasan/Hutan Konservasi	<ul style="list-style-type: none"> • Cagar Alam • Suaka Margasatwa • Taman Nasional • Taman Hutan Raya • Taman Wisata Alam • Taman Buru • Tidak tahu
C.4	Nama Kawasan Konservasi	<ul style="list-style-type: none"> • Referensi ada dalam basis data (Tertaut dengan jawaban "A.6 Provinsi" dan "C.2 Status Fungsi Kawasan")
C.5	Status penetapan kawasan ekosistem penting	<ul style="list-style-type: none"> • Situs Ramsar • Flyway Site Network • Kawasan Ekosistem Esensial • IBA (Important Bird Area) • Ditetapkan secara lokal (Peraturan Desa/Adat) • Tidak/belum ditetapkan • Tidak tahu
C.6	Ada pengelola kawasan/manajemen lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Ada • Tidak ada • Tidak tahu

D. Kondisi Habitat

D.1	Lahan basah alami atau buatan (yang dominan)	<ul style="list-style-type: none"> • Alami • Buatan (campur tangan manusia, misal tambak, waduk, sawah, dsb) • Kombinasi alami dan buatan • Bukan ekosistem lahan basah
D.2	Kondisi pengairan/tingkat kebasahan lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi • Basah • Kering • Banjir
D.3	Basah permanen atau musiman	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi • Permanen (sepanjang tahun) • Musiman (hanya pada musim tertentu)
D.4	Sumber air yang dominan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi • Laut • Sungai • Hujan lokal • Irigasi pertanian
D.5	Salinitas perairan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi • Tawar (fresh water) • Payau • Asin • Keasinan tinggi (hypersaline)
D.6	Tipe habitat paling dominan (pertama)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi • Laut terbuka, teluk, selat • Estuari/muara sungai, tidal mudflats/hamparan lumpur terpengaruh pasut

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
		<ul style="list-style-type: none"> • Danau payau/asin, laguna, tambak garam, • Sungai, kanal, saluran air • Rawa air tawar, area terdampak banjir • Danau atau kolam air tawar • Rawa air tawar • Bendungan, dam, penampungan air lain • Kolam pertambangan (energi dan mineral) • Tambak ikan, tambak udang • Padang rumput, lahan pertanian • Mangrove, nipah • Hutan pantai • Pantai berpasir
D.7	Tipe habitat paling dominan (kedua, bila ada)	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan jawaban sama dengan D.6. Diisi dengan tipe habitat yang dominan bila terdapat lebih dari 1.
D.8	Tipe vegetasi lahan basah/tumbuhan air	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi • Semak belukar dan alang-alang • Terendam sempurna (seperti Hydrilla) • Mengambang bebas/sempurna (seperti eceng gondok) • Daun mengambang dengan akar tenggelam/menempel tanah (seperti kangkung) • Akar menempel tanah dengan daun dan batang tersembul ke atas (seperti padi) • Pepohonan lahan basah (mangrove, dsb) • Pepohonan daratan (non-lahan basah)
D.9	Tutupan vegetasi lahan basah/tumbuhan air	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi • Terbuka alamiah • Tertutup sebagian • Tertutup seluruhnya • Terbuka seluruhnya (karena terganggu/tidak alamiah) • Januari-Desember
D.10	Bulan dimulainya pasang air laut tertinggi atau hingga terjadi banjir rob tahunan	
D.11	Bulan berakhirnya pasang air laut tertinggi atau hingga terjadi banjir rob tahunan	<ul style="list-style-type: none"> • Sda

E. Pemanfaatan dan Ancaman

E.1	Pemanfaatan perikanan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi • Sedikit • Banyak • Tidak ada
E.2	Pemanfaatan pertanian (nonperikanan)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi • Sedikit • Banyak • Tidak ada
E.3	Ancaman terhadap habitat (pertama)	<ul style="list-style-type: none"> • Polusi limbah domestik • Polusi limbah padat • Polusi limbah industri • Pencemaran minyak • Pencemaran pestisida • Pencemaran pupuk kimia • Pertanian berbasis drainase • Pembangunan konstruksi bendungan • Eutrofikasi/over populasi alga • Pembasmian tumbuhan air • Over populasi tumbuhan air



No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
		<ul style="list-style-type: none"> • Reklamasi • Alih fungsi lahan menjadi pemukiman/areal komersial • Penebangan liar • Penambangan pasir/tanah • Sedimentasi • Abrasi/erosi • Kenaikan muka air laut • Rekreasi/wisata tak ramah lingkungan (kelebihan pengunjung, mengganggu burung, sampah tak terkendali, gangguan suara) • Tidak ada
E.4	Ancaman terhadap habitat (kedua)	Pilihan jawaban sama dengan E.3. Diisi dengan ancaman habitat yang paling dominan setelah jawaban E.4.
E.5	Ancaman terhadap habitat (ketiga)	Pilihan jawaban sama dengan E.3. Diisi dengan ancaman habitat yang paling dominan setelah jawaban E.5.
E.6	Ancaman perburuan burung	<ul style="list-style-type: none"> • Ada, pertemuan langsung • Ada, informasi masyarakat • Tidak ada
E.7	Sasaran spesies yang diburu	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok burung air • Kelompok burung kicau/non burung air • Acak/campuran • Tidak ada <p><i>(Bila ada, tulis pada bagian "Catatan" di sheet Bag_2_Data Sensus)</i></p>
E.8	Tingkat ancaman perburuan burung	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi • Tidak ada • Sedikit (1-3 pemburu/perangkap) • Banyak dan rutin (>3 pemburu/perangkap)
E.9	Teknik perburuan	<ul style="list-style-type: none"> • Tembak/senapan angin • Jaring • Pulut/getah • Sangkar jebak • Ketapel • Campuran • Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi
E.10	Gangguan burung dari hewan peliharaan/satwa lain (anjing, biawak, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu/tidak bersedia memberi informasi • Tidak ada • Sedikit (1-3 kasus gangguan) • Banyak (>3 kasus gangguan)

Pelaporan pada Aplikasi Burungnesia Beta-3.0:

- Peserta harus sudah terlebih dahulu terdaftar sebagai pengguna aplikasi Burungnesia Beta-3.0.
- Peserta men-submit checklist burung selama periode waktu yang ditentukan oleh AWC Indonesia tahun 2021 melalui aplikasi Burungnesia Beta-3.0.
- Peserta diwajibkan menuliskan kode unik checklist di kolom "CATATAN" Burungnesia.

Format Kode Unik: AWC2021-[Inisial pengamat utama]-[empat huruf pertama lokasi pengamatan]-[kali pengamatan di lokasi tsb selama AWC 2021]. Huruf pertama lokasi diambil dari nama inti lokasi, tanpa tambahan awalan seperti Desa, Ekowisata, Pantai, Tambak, Cagar Alam dll.

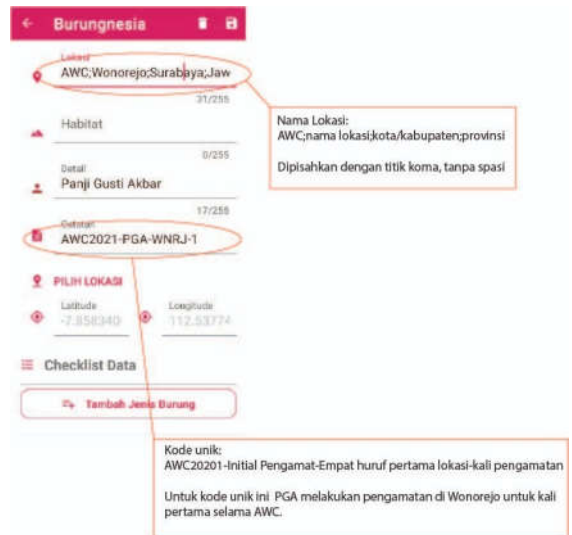
Contoh:

Waskito Kuku Wibowo melakukan 2 kali pengamatan di Tambak Wonorejo pada AWC Indonesia 2021.

- Kode unik pengamatan pertama: AWC2021-WKW-WONO-1
- Kode unik pengamatan kedua:

AWC2021-WKW-WONO-2

- Pengisian di kolom "Lokasi" menggunakan format sebagai berikut:
AWC2021;NamaLokasi;Kabupaten;Provinsi (dihubungkan dengan tanda titik koma (;) TANPA SPASI)
Misal: AWC2021;Wonorejo;Surabaya;Jawtimur
- Peserta mengisi checklist daftar burung seperti biasanya, dengan opsi menambahkan catatan di kolom "Notes" setiap spesies jika terdapat:
 - burung bercincin/berbendera
 - target perburuan
 - sarang dalam jumlah banyak
 - bulu berbiak
 - kematian massal
 - dll.
- Selesai pengamatan, peserta diwajibkan mengisi Google Form di tautan: <http://bit.ly/AWCID2021> untuk melengkapi data habitat, alamat pengiriman sertifikat dll.
- Peserta yang telah men-submit checklist dan mengisi Google Form berkesempatan memenangkan hadiah berupa: **1 eks. buku Atlas Burung Indonesia (ABI) untuk 1 orang pemenang.**
- Bila peserta melaporkan data di aplikasi Burungnesia tapi tidak mengisi Google Form, maka tidak berhak mendapatkan kesempatan memenangkan hadiah dan sertifikat AWC Indonesia tahun 2021.
- Screen capture pada aplikasi Burungnesia sebagai contoh panduan:



Formulir Pelaporan Bagian 2. Data Sensus/Penghitungan

Untuk memudahkan pengisian, kontributor cukup menulis/mengetik angka jumlah penghitungan tiap jenis pada kolom bagian "Jumlah teramati" serta bagian kolom "Catatan" (bila ada). Untuk konsistensi dan kemudahan pengolahan data, sukarelawan hanya bisa mengisi jawaban pada cell warna abu-abu

Pengamat Utama :

Nama lembaga :

Lokasi Pengamatan :

Kode Unik :

Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Jumlah teramati	Sta.Nas/Redlist	Sta. 5th AWC Indo	Catatan
TITIHAN					
Titihan Australia	<i>Tachybaptus novaehollandiae</i>		D/LC	++	
Titihan Jambul	<i>Podiceps cristatus</i>		D/LC	None	
Titihan Jelaga	<i>Tachybaptus ruficollis</i>		D/LC	+	
PELIKAN/UNDAN					
Undan Kacamata	<i>Pelecanus conspicillatus</i>		D/LC	+	
Undan Paruh-totol	<i>Pelecanus philippensis</i>		D/NT	+	
Undan Putih	<i>Pelecanus onocrotalus</i>		D/LC	None	
PECUK & PECUK ULAR					
Pecukpadi Belang	<i>Microcarbo melanoleucos</i>		TD/LC	++	
Pecukpadi Besar	<i>Phalacrocorax carbo</i>		TD/LC	+	
Pecukpadi Hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>		TD/LC	+++	
Pecukpadi Kecil	<i>Microcarbo niger</i>		TD/LC	++	
Pecukular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>		D/NT	+++	
KUNTUL & CANGAK					
Bambangan Coklat	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>		D/LC	++	
Bambangan Hitam	<i>Ixobrychus flavicollis</i>		D/LC	++	
Bambangan Kuning	<i>Ixobrychus sinensis</i>		TD/LC	+++	
Bambangan Merah	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>		TD/LC	++++	
Bambangan Rimba	<i>Zonotrichia heliosylus</i>		D/NT	None	
Blekok Cina	<i>Ardeola bacchus</i>		D/LC	+	
Blekok Sawah	<i>Ardeola speciosa</i>		TD/LC	++++	
Cangak Abu	<i>Ardea cinerea</i>		TD/LC	++++	
Cangak Besar	<i>Ardea alba</i>		D/LC	++++	
Cangak Laut	<i>Ardea sumatrana</i>		D/LC	++	
Cangak Merah	<i>Ardea purpurea</i>		TD/LC	++++	
Cangak Pasifik	<i>Ardea pacifica</i>		TD/LC	None	
Kokokan Laut	<i>Butorides striata</i>		TD/LC	++++	
Kowak Jepang	<i>Gorsachius goisagi</i>		D/VU	None	
Kowak Melayu	<i>Gorsachius melanolophus</i>		D/LC	+	
Kowakmalam Abu	<i>Nycticorax nycticorax</i>		TD/LC	++++	
Kowakmalam Merah	<i>Nycticorax caledonicus</i>		D/LC	+	
Kuntul Australia	<i>Egretta novaehollandiae</i>		D/LC	+	
Kuntul Belang	<i>Egretta picata</i>		D/LC	+	
Kuntul Cina	<i>Egretta eulophotes</i>		D/VU	+	
Kuntul Karang	<i>Egretta sacra</i>		TD/LC	+++	
Kuntul Kecil	<i>Egretta garzetta</i>		TD/LC	++++	
Kuntul Kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>		TD/LC	++++	
Kuntul Perak	<i>Ardea intermedia</i>		TD/LC	++++	
BANGAU					
Bangau Bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>		D/EN	+++	
Bangau Leher-hitam	<i>Ephippiorhynchus asiaticus</i>		D/NT	+	

Bangau Sandang-lawe	<i>Ciconia episcopus</i>		D/NT	+	
Bangau Storm	<i>Ciconia stormi</i>		D/EN	+	
Bangau Tongtong	<i>Leptoptilos javanicus</i>		D/VU	++	
IBIS PELATUK BESI & IBIS SENDOK					
Ibis Australia	<i>Threskiornis moluccus</i>		D/LC	+	
Ibis Cucukbesi	<i>Threskiornis melanocephalus</i>		D/NT	+	
Ibis Karau	<i>Pseudibis davisoni</i>		D/CR	None	
Ibis Papua	<i>Threskiornis spinicollis</i>		D/LC	None	
Ibis Rokoroko	<i>Plegadis falcinellus</i>		D/LC	++	
Ibissendok Raja	<i>Platalea regia</i>		D/LC	+	
BELIBIS, ITIK, & ANGSA					
Belibis Kembang	<i>Dendrocygna arcuata</i>		TD/LC	++	
Belibis Polos	<i>Dendrocygna javanica</i>		TD/LC	++	
Belibis Rumbai	<i>Dendrocygna eytoni</i>		TD/LC	None	
Belibis Totol	<i>Dendrocygna guttata</i>		TD/LC	+	
Boha Wasur	<i>Anseranas semipalmata</i>		D/LC	+	
Itik Alis	<i>Anas superciliosa</i>		TD/LC	+	
Itik Benjut	<i>Anas gibberifrons</i>		TD/NT	+++	
Itik Bungalan	<i>Mareca penelope</i>		TD/LC	+	
Itik Gunung	<i>Salvadorina waigiensis</i>		D/VU	None	
Itik Jurai	<i>Spatula querquedula</i>		TD/LC	+	
Itik Kelabu	<i>Anas gracilis</i>		TD/LC	None	
Itik Utara	<i>Anas acuta</i>		TD/LC	+	
Kambangan Australi	<i>Aythya australis</i>		TD/LC	None	
Kambangan Hitam	<i>Aythya fuligula</i>		TD/LC	None	
Mentok Rimba	<i>Asarcornis scutulata</i>		D/EN	+	
Soang Hitam	<i>Cygnus atratus</i>		TD/LC	None	
Trutu Coklat	<i>Nettapus pulchellus</i>		TD/LC	+	
Trutu Hijau	<i>Nettapus coromandelianus</i>		D/LC	None	
Umukia Raja	<i>Radjah radjah</i>		TD/LC	+	
AYAM-AYAMAN, MANDAR, & TIKUSAN					
Kareo Padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>		TD/LC	++++	
Kareo Sulawesi	<i>Amaurornis isabellina</i>		TD/LC	+	
Kareo Talaud	<i>Amaurornis magnirostris</i>		D/VU	None	
Kareo Zaitun	<i>Amaurornis olivacea</i>		TD/LC	+	
Mandar Bakau	<i>Eulabeornis castaneiventris</i>		D/LC	None	
Mandar Batu	<i>Gallinula chloropus</i>		TD/LC	+++	
Mandar Besar	<i>Porphyrio porphyrio</i>		TD/LC	++	
Mandar Bontod	<i>Gallixrex cinerea</i>		TD/LC	+	
Mandar Dengkur	<i>Aramidopsis plateni</i>		D/VU	None	
Mandar Gendang	<i>Habroptila wallacii</i>		D/VU	None	
Mandar Hitam	<i>Fulica atra</i>		TD/LC	None	
Mandar Kasuari	<i>Megacrex inepta</i>		D/LC	None	
Mandar Kelam	<i>Gallinula tenebrosa</i>		TD/LC	+	
Mandar Maluku	<i>Gymnocrex plumbeiventris</i>		TD/LC	None	
Mandar Mukabiru	<i>Gymnocrex rosenbergii</i>		D/VU	None	
Mandar Talaud	<i>Gymnocrex talaudensis</i>		D/EN	None	
Mandargunung Garis-putih	<i>Rallacula leucospila</i>		D/NT	None	
Mandargunung Koma	<i>Rallacula forbesi</i>		D/LC	None	
Mandargunung Mayr	<i>Rallacula mayri</i>		D/LC	None	
Mandargunung Merah	<i>Rallacula rubra</i>		TD/LC	None	
Mandarpadi Dada-kelabu	<i>Lewinia pectoralis</i>		TD/LC	+	
Mandarpadi Kalung-kuning	<i>Hypotaenidia philippensis</i>		TD/LC	+	

Mandarpadi Sintang	<i>Lewinia striata</i>		TD/LC	+	
Mandarpadi Zebra	<i>Hypotaenidia torquata</i>		TD/LC	None	
Tikusan Alis-putih	<i>Amaurornis cinerea</i>		TD/LC	+++	
Tikusan Ceruling	<i>Rallina fasciata</i>		TD/LC	None	
Tikusan Kaki-kalabu	<i>Rallina eurizonoides</i>		TD/LC	None	
Tikusan Kerdil	<i>Zapornia pusilla</i>		TD/LC	+	
Tikusan Merah	<i>Zapornia fusca</i>		TD/LC	++	
Tikusan Polos	<i>Zapornia tabuensis</i>		D/LC	None	
Tikusan Siberia	<i>Zapornia paykullii</i>		D/NT	None	
Tikusan Tukar	<i>Rallina tricolor</i>		TD/LC	+	

UCING-UCINGAN

Burungsepatu Jengger	<i>Irediparra gallinacea</i>		TD/LC	+	
Burungsepatu Picisan	<i>Metopidius indicus</i>		TD/LC	+	
Burungsepatu Teratai	<i>Hydrophasianus chirurgus</i>		TD/LC	+	
Pedandang Topeng	<i>Heliopais personatus</i>		D/EN	None	

BURUNG PANTAI (BERKIK)

Berkik Ekor-kipas	<i>Gallinago gallinago</i>		TD/LC	+	
Berkik Ekorlidi	<i>Gallinago stenura</i>		TD/LC	+	
Berkik Jepang	<i>Gallinago hardwickii</i>		TD/LC	None	
Berkik Rawa	<i>Gallinago megala</i>		TD/LC	None	
Berkik-gunung Maluku	<i>Scolopax rochussenii</i>		D/EN	None	
Berkik-gunung Merah	<i>Scolopax saturata</i>		D/NT	None	
Berkik-gunung Papua	<i>Scolopax rosenbergii</i>		D/LC	None	
Berkik-gunung Sulawesi	<i>Scolopax celebensis</i>		D/NT	+	
Berkik-kembang Besar	<i>Rostratula benghalensis</i>		D/LC	+	

BURUNG PANTAI (TRULEK)

Trulek Gelambir-merah	<i>Vanellus indicus</i>		D/LC	None	
Trulek Jawa	<i>Vanellus macropterus</i>		D/CR (PE)	None	
Trulek Kelabu	<i>Vanellus cinereus</i>		D/LC	+	
Trulek Topeng	<i>Vanellus miles</i>		D/LC	+	

BURUNG PANTAI (CEREK)

Cerek Asia	<i>Charadrius veredus</i>		D/LC	+	
Cerek Besar	<i>Pluvialis squatarola</i>		TD/LC	++	
Cerek Jawa	<i>Charadrius javanicus</i>		D/NT	+++	
Cerek Kalung-kecil	<i>Charadrius dubius</i>		TD/LC	++	
Cerek Kernyut	<i>Pluvialis fulva</i>		TD/LC	+++	
Cerek Lutut-merah	<i>Erythronyx cinctus</i>		D/LC	None	
Cerek Melayu	<i>Charadrius peronii</i>		TD/NT	+	
Cerek Paruh-panjang	<i>Charadrius placidus</i>		D/LC	None	
Cerek Tilil	<i>Charadrius alexandrinus</i>		D/LC	++	
Cerek Topi-merah	<i>Charadrius ruficapillus</i>		D/LC	+	
Cerekpasir Besar	<i>Charadrius leschenaultii</i>		TD/LC	++	
Cerekpasir Mongolia	<i>Charadrius mongolus</i>		TD/LC	++	

BURUNG PANTAI (GAJAHAN & GODWIT)

Birulaut Ekor-blorok	<i>Limosa lapponica</i>		TD/NT	++	
Birulaut Ekor-hitam	<i>Limosa limosa</i>		TD/NT	++	
Gajahan Erasia	<i>Numenius arquata</i>		D/NT	+++	
Gajahan Kecil	<i>Numenius minutus</i>		D/LC	+	
Gajahan Pengala	<i>Numenius phaeopus</i>		D/LC	++++	
Gajahan Tahiti	<i>Numenius tahitiensis</i>		TD/NT	None	
Gajahan Timur	<i>Numenius madagascariensis</i>		D/EN	++	

BURUNG PANTAI (TRINIL LUMPUR)

Trinil-lumpur Asia	<i>Limnodromus semipalmatus</i>		D/NT	++	
Trinil-lumpur Leher-merah	<i>Recurvirostra novaehollandiae</i>		TD/LC	None	
Trinil-lumpur paruh-panjang	<i>Limnodromus scolopaceus</i>		D/LC	+	

BURUNG PANTAI (TRINIL)

Trinil Bedaran	<i>Xenus cinereus</i>		TD/LC	++	
Trinil Ekor-kelabu	<i>Tringa brevipes</i>		TD/NT	++	
Trinil Hijau	<i>Tringa ochropus</i>		D/LC	+	
Trinil Kaki-hijau	<i>Tringa nebularia</i>		TD/LC	+++	
Trinil Kaki-kuning	<i>Tringa flavipes</i>		D/LC	+	
Trinil Kaki-merah	<i>Tringa totanus</i>		TD/LC	+++	
Trinil Nordmann	<i>Tringa guttifer</i>		D/EN	+	
Trinil Pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>		TD/LC	++++	
Trinil Pembalik-batu	<i>Arenaria interpres</i>		TD/LC	++	
Trinil Penjelajah	<i>Tringa incana</i>		D/LC	None	
Trinil Rawa	<i>Tringa stagnatilis</i>		TD/LC	+++	
Trinil Rumbai	<i>Calidris pugnax</i>		TD/LC	+	
Trinil Semak	<i>Tringa glareola</i>		TD/LC	+++	
Trinil Tutul	<i>Tringa erythropus</i>		D/LC	+	

BURUNG PANTAI (KEDIDI)

Kedidi Besar	<i>Calidris tenuirostris</i>		TD/EN	++	
Kedidi Ekor-panjang	<i>Calidris acuminata</i>		TD/LC	+	
Kedidi golgol	<i>Calidris ferruginea</i>		TD/NT	++	
Kedidi Jari-panjang	<i>Calidris subminuta</i>		TD/LC	+	
Kedidi Kecil	<i>Calidris minuta</i>		TD/LC	None	
Kedidi Leher-Merah	<i>Calidris ruficollis</i>		TD/NT	++	
Kedidi Merah	<i>Calidris canutus</i>		TD/NT	+	
Kedidi Paruh-lebar	<i>Calidris falcinellus</i>		TD/LC	+	
Kedidi Paruh-sendok	<i>Calidris pygmaea</i>		TD/CR	None	
Kedidi Putih	<i>Calidris alba</i>		TD/LC	++	
Kedidi Temminck	<i>Calidris temminckii</i>		TD/LC	None	

BURUNG PANTAI (KEDIDIR & KAKI RUMBAI)

Kakirumbai Kecil	<i>Phalaropus lobatus</i>		D/LC	None	
Kedidir Belang	<i>Haematopus longirostris</i>		D/LC	None	
Kedidir Kelam	<i>Haematopus fuliginosus</i>		D/LC	None	

BURUNG PANTAI (STILT, TERIK, & WILIWILI)

Gagangbayam Belang	<i>Himantopus himantopus</i>		TD/LC	+++	
Terik Asia	<i>Glareola maldivarum</i>		D/LC	+	
Terik Australia	<i>Stiltia isabella</i>		D/LC	+	
Wiliwili besar	<i>Esacus magnirostris</i>		D/NT	+	
Wiliwili Semak	<i>Burhinus grallarius</i>		D/LC	None	

CAMAR & DARA LAUT

Camar baltik	<i>Larus fuscus</i>		D/LC	None	
Camar Kepala-coklat	<i>Larus brunicephalus</i>		D/LC	None	
Camar Kepala-hitam	<i>Larus ridibundus</i>		D/LC	+	
Camar Perak	<i>Larus novaehollandiae</i>		D/LC	+	
Camar punggung-abu	<i>Larus schistisagus</i>		D/LC	None	
Camar Sabine	<i>Xema sabini</i>		D/LC	None	
Camarangguk Coklat	<i>Anous stolidus</i>		D/LC	None	
Camarangguk Hitam	<i>Anous minutus</i>		D/LC	+	
Daralaut Aleutian	<i>Onychoprion aleuticus</i>		D/VU	None	
Daralaut Arktik	<i>Sterna paradisaea</i>		D/LC	None	
Daralaut Batu	<i>Onychoprion anaethetus</i>		D/LC	+	

Formulir Pelaporan Bagian 3. Informasi Habitat dan Ancaman

Untuk memudahkan pengisian, hampir seluruh pertanyaan pada bagian ini berupa pilihan ganda/*drop down list* (kolom jawaban *cell* warna hijau), kecuali pada *cell* warna abu-abu (diketik/jawab singkat). Untuk konsistensi dan kemudahan pengolahan data, sukarelawan hanya bisa mengisi jawaban pada *cell* yang disediakan tersebut.

Pengamat Utama :
 Nama lembaga :
 Lokasi pengamatan :
 Kode Unik :

No	A. Waktu dan Lokasi	Jawaban
A.1	Nama Lokasi	
A.2	Tanggal	
A.3	Bulan	
A.4	Tahun	
A.5	Pulau/Kepulauan	
A.6	Provinsi	
A.7	Kabupaten	
A.8	Kota Terdekat (<i>Ketik kota terdekat dari lokasi pengamatan</i>)	
A.9	Koordinat lokasi	x
		y
A.10	(<i>Bila koordinat tidak diketahui, ketik nama lokasi terdekat yang ada dalam Google Map dan ada dalam cakupan area survei, misal nama masjid, toko, dsb</i>)	
A.11	Belum atau pernah disensus di keg AWC	

B. Informasi Kegiatan Pengamatan		Jawaban
B.1	Waktu mulai pengamatan (jam)	
B.2	Waktu selesai pengamatan (jam)	
B.3	Tipe survei	
B.4	Cakupan survei (% estimasi dibanding luas total area)	
B.5	Estimasi luas areal tersurvei (ha)	
B.6	Estimasi panjang jalur tersurvei (km)	
B.7	Hambatan/gangguan aktivitas manusia selama pengamatan	burung
B.8	Hambatan/gangguan kondisi cuaca selama pengamatan	
B.9	Kondisi pasang surut air laut pada saat pengamatan	

C. Status Kawasan		Jawaban
C.1	Di dalam atau di luar Kawasan Hutan	
C.2	Status Fungsi Kawasan	
C.3	Tipe Kawasan/Hutan Konservasi	
C.4	Nama Kawasan Konservasi	
C.5	Status penetapan kawasan ekosistem penting	
C.6	Ada pengelola kawasan/manajemen lingkungan hidup	

D. Kondisi Habitat		Jawaban
D.1	Lahan basah alami atau buatan (yang dominan)	
D.2	Kondisi pengairan/tingkat kebasahan lokasi	
D.3	Basah permanen atau musiman	
D.4	Sumber air yang dominan	
D.5	Salinitas perairan	
D.6	Tipe habitat paling dominan (pertama)	
D.7	Tipe habitat paling dominan (kedua, bila ada)	
D.8	Tipe vegetasi lahan basah/tumbuhan air	
D.9	Tutupan vegetasi lahan basah/tumbuhan air	
D.10	Bulan dimulainya pasang air laut tertinggi atau hingga terjadi banjir rob tahunan	
D.11	Bulan berakhirnya pasang air laut tertinggi atau hingga terjadi banjir rob tahunan	

E. Pemanfaatan dan Ancaman		Jawaban
E.1	Pemanfaatan perikanan	
E.2	Pemanfaatan pertanian (nonperikanan)	
E.3	Ancaman terhadap habitat (pertama)	
E.4	Ancaman terhadap habitat (kedua)	
E.5	Ancaman terhadap habitat (ketiga)	
E.6	Ancaman perburuan burung	
E.7	Sasaran spesies yang diburu (<i>Bila ada, tulis pada bagian "Catatan" di sheet Bag_2_Data Sensus</i>)	
E.8	Tingkat ancaman perburuan burung	
E.9	Teknik perburuan	
E.10	Gangguan burung dari hewan peliharaan/satwa lain (anjing, biawak, dsb)	